

Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kecenderungan Social Media Anxiety Disorder pada Pengguna Media Sosial

Novi Puspita Sari

Abstrak

Internet mempermudah kita untuk berinteraksi dengan orang lain dengan jarak jauh ataupun dekat dan waktu yang singkat. Salah satu media internet yaitu media social tidak sedikit masyarakat menggunakannya. Media social adalah sebuah media online dengan para penggunanya bias dengan mudah berpartisipasi dan berbagi. Terdapat dua alasan mengapa seseorang menjadi ketergantungan kepada media sosial. Pertama, menurut Prayoga dan bahwa media social dapat digunakan untuk mendukung interaksi social bagi individu yang kurang memiliki keterampilan sosial di dunia nyata sehingga media social digunakan untuk kompensasi sosialnya. Kedua, karena keterampilan bersosialisasi di media social dapat dimanfaatkan untuk dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dukungan social terhadap kecenderungan *social media anxiety disorder* pada pengguna media sosial. Teknik yang digunakan *purposive sampling*, subyek penelitian ini berjumlah 105 mahasiswa semester IV fakultas psikologi di Universitas 17 Agustus 1945. Analisa data dilakukan menggunakan uji *product momen person* yang menghasilkan korelasi sebesar $r_{xy} = -0,434$ dengan $(p) = 0,000$ ($p < 0,01$), yang berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan hubungan dukungan social terhadap kecenderungan *social media anxiety disorder* pada pengguna media sosial, bahwa dukungan social berhubungan dengan kecenderungan *social media anxiety disorder* terhadap pengguna media sosial.

Kata kunci : Internet, media sosial, *anxiety disorder*, dukungan sosial